

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Validasi penetapan kadar nistatin dalam sediaan salep menggunakan KCKT dengan fase diam kolom C_{18} (Sunfire) (150 nm x 4,6 mm), fase gerak berupa campuran metanol : air (75:25 v/v) dengan laju alir 1 mL/menit, detektor UV (UV-2070 plus) pada panjang gelombang 303 nm dapat dilakukan.
2. Uji validasi metode penetapan kadar nistatin memenuhi persyaratan validasi yaitu: uji presisi menghasilkan %RSD 0,093%, uji akurasi menghasilkan perolehan kembali 100,060% - 100,962%, selektivitas yang baik, linieritas dengan nilai korelasinya (r) 0,998, dengan LOD sebesar 0,608 $\mu\text{g/mL}$ dan LOQ sebesar 2,027 $\mu\text{g/mL}$.
3. Metode analisis yang telah divalidasi tersebut dapat diaplikasikan pada penetapan kadar nistatin dalam sediaan salep dengan kadar rata-rata nistatin dalam salep adalah 100,161%. yang memenuhi persyaratan kadar menurut USP yaitu tidak kurang dari 95% dan tidak lebih dari 105% dari jumlah yang tertera pada etiket.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penetapan kadar nistatin dengan metode KCKT menggunakan fase gerak yang berbeda serta pada bentuk sediaan lainnya seperti tablet dan suppositoria.

